



MEDIA RELEASE

Untuk Dipublikasikan Segera

Kinerja Makin Solid, Laba BFI Finance Meningkatkan 23%

**Total aset, pendapatan serta penyaluran pembiayaan baru
dibukukan meningkat secara signifikan**

TANGERANG SELATAN, 22 FEBRUARI 2017 – PT BFI Finance Indonesia Tbk (**BFI Finance**) berhasil meningkatkan aset dan profatibilitasnya di 2016 dengan membukukan kenaikan laba bersih sebesar 23% menjadi senilai Rp798 miliar. Secara umum, kenaikan laba bersih terjadi karena Perusahaan berhasil membukukan total pendapatan sebesar Rp3,2 triliun, atau meningkat 14% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu selama lima tahun berturut-turut, BFI Finance secara konsisten menunjukkan performa yang meningkat, pertumbuhan piutang selama lima tahun terakhir mencatat sebesar 15% CAGR, jauh melampaui pertumbuhan industri yang hanya 7%.

Pertumbuhan ini terbilang baik, di tengah peningkatan yang kurang signifikan pada perekonomian nasional. Pada 2016, perekonomian Indonesia hanya tumbuh sebesar 5,0%, sedikit meningkat dibandingkan 4,8% di tahun sebelumnya. Hal ini juga sejalan dengan data Departemen Keuangan Republik Indonesia yang mencatat angka pertumbuhan sektor keuangan di 2016 mencapai 8,9%, hanya meningkat 3,5% dari tahun sebelumnya.

Dana kelolaan meningkat

“Tema perusahaan tahun 2016 yaitu ‘Innovate to Serve’ mencerminkan komitmen kami untuk mengikuti perkembangan zaman, khususnya dalam hal evolusi industri dan dinamika pasar. Di tengah kondisi pasar yang penuh tantangan, kami memilih untuk berhati-hati namun tetap berinovasi dalam mencapai pertumbuhan. Kami cenderung memfokuskan penyaluran kami pada portofolio dengan tingkat pengembalian yang lebih kuat sambil menjaga kualitas aset. Strategi ini membuat kami berhasil mencatatkan pertumbuhan portofolio piutang yang dikelola sebesar 7% dan total piutang bersih sebesar 17% di tahun 2016,” ujar **Presiden Direktur BFI Finance, Francis Lay Sioe Ho**.

Hingga 31 Desember 2016, portofolio piutang yang dikelola BFI Finance mencapai lebih dari Rp13 triliun di mana kontribusi bisnis terbesar berasal dari segmen produk kendaraan roda empat bekas sebesar Rp8.980 miliar.

“Pembiayaan kendaraan roda empat bekas masih menjadi kontributor utama pembiayaan kami, yakni sebesar 69% dari piutang yang dikelola. Angka ini meningkat 14% dibandingkan tahun lalu” ujar **Direktur Pembiayaan Ritel BFI Finance, Sutadi**.

Kontribusi pembiayaan kedua terbesar yaitu kendaraan roda empat baru sebesar Rp1.380 miliar atau 11% dari total piutang yang dikelola. Di samping itu, kendaraan roda dua bekas dan alat-alat berat memberikan kontribusi masing-masing senilai 7% dan 8% sebesar Rp868 miliar dan Rp1.097 miliar. Sementara itu diversifikasi bisnis sektor baru yaitu mesin-mesin dan properti menunjukkan persentase kenaikan yang fantastis dibandingkan tahun lalu yaitu masing-masing meningkat sebesar 48% menjadi Rp447 miliar dan 79% menjadi Rp254 miliar.



MEDIA RELEASE

Pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan

Dalam laporan keuangan 2016 yang telah diaudit, BFI Finance mencatatkan pertumbuhan piutang pembiayaan neto sebesar 17% yaitu Rp11,6 triliun. Pertumbuhan ini bersumber dari pertumbuhan penyaluran pembiayaan baru yang meningkat sebesar 7% ke angka Rp10,7 triliun.

Rasio piutang pembiayaan macet (*Non-Performing Financing*) tercatat mengalami perbaikan menjadi di bawah 1%, yaitu di angka 0,9% setelah sebelumnya tercatat 1,3% di periode yang sama tahun sebelumnya.

“Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi *good corporate governance*, kami senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dan terus berupaya aktif dalam kegiatan penyaluran pembiayaan agar dapat menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan kualitas aset, serta secara proaktif menangani piutang macet sejak awal (*early bucket*) agar Perusahaan dapat tumbuh secara sehat dan berkelanjutan,” ujar **Direktur Keuangan dan Teknologi Informasi BFI Finance, Sudjono**.

Memasuki tahun yang gemilang

Perusahaan yang tahun ini genap berusia 35 tahun ini telah menuntaskan aksi korporasinya di akhir tahun lalu dengan membagikan dividen interim sebesar Rp150,00/saham. Peningkatan ini mencapai hampir 10% dibandingkan tahun sebelumnya. Nilai dividen final baru akan ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) mendatang. Sementara itu, di tahun 2015, BFI Finance juga membagikan dividen senilai 49,9% dari laba bersih tahun yang bersangkutan. Sepanjang 2016, BFI Finance juga menerbitkan obligasi sebanyak dua kali dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1 triliun.

Pencapaian besar lainnya di 2016, lembaga pemeringkat PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) juga menaikkan peringkat nasional jangka panjang BFI Finance ke ‘AA-(idn)’ dari ‘A+(idn)’ dan peringkat nasional jangka pendek ke ‘F1+(idn)’ dari ‘F1(idn)’. BFI Finance semakin mengukuhkan posisinya sebagai perusahaan pembiayaan independen berperingkat tertinggi di Indonesia.

“Kami tetap memandang optimis di 2017, meskipun masih akan menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian di Indonesia di mana pertumbuhan ekonomi diperkirakan masih berada pada level 5%-an. Kami tetap mengambil langkah *prudent* dan fleksibel dalam menyesuaikan diri dengan berbagai perkembangan yang ada di pasar dan melanjutkan strategi pertumbuhan aset yang berhati-hati dan dipandang efektif. Selain itu kami juga memandang perlu melakukan investasi untuk terus menciptakan inovasi dari sisi IT dan infrastruktur dengan memperluas distribusi kami melalui berbagai channel yang tersedia sesuai dengan tema ‘Innovate to Serve’ untuk mengakomodir perkembangan bisnis di masa mendatang,” tutup Francis.



MEDIA RELEASE

Tentang BFI Finance

PT BFI Finance Indonesia Tbk (“BFI”) adalah perusahaan jasa pembiayaan swasta berstatus go public yang berdiri sejak 7 April 1982, berfokus pada pembiayaan untuk pengadaan kendaraan bermotor roda empat dan roda dua, alat-alat berat, mesin-mesin, properti dan sebagainya. BFI kini telah memiliki jaringan operasional di lebih dari 300 daerah seluruh Indonesia, terbentang dari Provinsi Sumatera Utara hingga Papua, dengan dukungan lebih dari 8.000 orang karyawannya.

BFI telah membuktikan kepiawaiannya dalam bisnis multifinance di Indonesia dengan meraih berbagai penghargaan dari tahun ke tahun. BFI telah menerima banyak penghargaan bergengsi di dunia bisnis keuangan dan perbankan seperti Peringkat Pertama Kategori “Perusahaan Pembiayaan beraset Rp10 Triliun ke atas” dengan Predikat Sangat Bagus oleh majalah Infobank edisi Agustus 2016, Penghargaan Corporate Image Award 2016 dari Frontier Consulting Group berkolaborasi dengan TEMPO Media Group untuk “The Best in Building and Managing Corporate Image” kategori Heavy Equipment Leasing (Sewa Pembiayaan alat Berat), berdasarkan hasil survei Indonesia’s Most Admired Companies (IMAC) 2016, Penghargaan “Investor Awards Best Listed Companies 2016” dari majalah Investor sebagai Pemenang Sektor Multifinance, Penghargaan “Digital Brand of the Year 2016” oleh majalah Infobank sebagai Peringkat III Digital Brand Perusahaan Pembiayaan, Penghargaan “Market Conduct 2015” dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Pelaku Usaha Jasa Keuangan yang Telah Melaksanakan Prinsip-Prinsip Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan Berdasarkan Self Assessment Tahun 2015.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

Kontak Pers

Francisca Susilawati / Dahlya Maryana
Corporate Communication Department

BFI Tower Lt. 3

Sunburst CBD Lot 1.2

Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo

BSD City

Tangerang Selatan 15322

Telepon : (62-21) 2965 0500 ext: 620

Mobile : +628121002472 / +628111668677

E-mail : francisca.susilawati@bfi.co.id / dahlya.maryana@bfi.co.id

Kunjungi : www.bfi.co.id

